

## REFERENCE

- Abdillah, B. N. (2018). Penyusunan Alur Cerita Tematis Pada Dokumenter "Menjala Asa Nelayan Karangsong".
- Arif, N. (2015). *Alasan Ilmiah Keris Bisa Berdiri Sendiri*.
- Ayawaila, G. R. (2008). *Dari Ide Hingga Produksi*.
- Baharudin, E. (2022). Strategi Komunikasi dalam Pengenalan Keris di Masyarakat Sebagai Upaya Pelestarian Seni dan Budaya Indonesia. .
- Darmojo, K. W. (2019). Eksistensi Keris Jawa Dalam Kajian Budaya.
- Hadjon, R. P. (2015). Method and Similarity to Recognize Javanese Keris.
- Hasrinuksmo. (2008). Pewarisan Budaya Keris Pada Generasi Milenial. In S. Prof. Dr. Mudji Sutrisno, *Tracing the aesthetic steps of the archipelago*.
- Ishak, S. M. (2014). Preserving Cultural Product Knowledge: The Design Characteristics and Intangible Qualities of Malay Traditional Haand-combat Artifact.
- Mohamad, K. (2012). Falsafah Perkerisan dalam Masyarakat Melayu.
- Mursadad, A. A. (2008). Makna Keris dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Surakarta.
- Rabiger, M. (2004). *Directing The Documentary*.
- Setiawan, D. (2018). Impact of Information Technology Development and Communication on Culture.
- Yuwono, B. T. (2023). Pewarisan Budaya Keris Pada Generasi Milenial. In S. Prof. Dr. Mudji Sutrisno, *Menapaki Langkah-Langkah Estetika Nusantara*.